

AN ANALYSIS OF ILLUCITIONARY SPEECH ACTION IN RADIO ADVERTISEMENT 99.3 TOSS FM MERDUATI BANDA ACEH

Wahidah Nasution, Efrima

E-mail: wahidahnasution@gmail.com

Education Language, Literature Indonesia, and Regions of STKIP BBG

ABSTRACT

Abstract

Speech understanding does not depend on existing lexicons, but it requires the understanding context. One of part that facilitates the understanding of literacy is speech action. The language contained in the advertisement needs to be examined in its literacy to understand that speech is sometimes not the same as what is spoken. The purpose of this research is to describe the form of illocutionary speech acts in radio advertisement 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh and describe the function of illocutionary speech acts in radio advertisements 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive type. Based on the results of research obtained from the findings of researchers regarding the shape and function of illocutionary, including the following: there are four forms of illocutionary acts, namely, forms namely, assertive there are (1 data), directive illocutionary speech acts form (1 data), expressive speech acts (1 data), and forms of commissive speech acts (1 data). Furthermore there are ten functions of illocutionary speech acts namely, the assertive function tells there are (3 data), the function states there are (3 data), the function suggests there are (2 data), the function complains there are (3 data). The directive illocutionary function, namely the ordering function (1 data), the governing function is (2 data), the advisory function is contained (1 data). The expressive illocutionary function is, the function of expressing gratitude (1 data), the function of praise (1 data) and the commissive illocutionary function namely, the function of offering (1 data). Conclusions in this study are that there are forms and functions of assertive, directive, commissive, and expressive illocutionary speech acts.

Keywords: advertising, speech acts, illocutionary

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk saling berhubungan dengan sesama. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, digunakan manusia untuk mengungkapkan ide, gagasan, keinginan, pendapat, tujuan, informasi, dan sebagai alat untuk bekerja sama dengan sesama. Oleh karena itu, bahasa mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Begitu pentingnya bahasa,

sehingga Oka dan Suparno (1994:34) mengatakan bahwa bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti manusia dalam setiap kegiatannya.

Chaer (2010:11) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa itu bersifat unik dan juga bersifat universal (Chaer, 2010:12). Unik, artinya memiliki ciri atau sifat khas yang dimiliki bahasa lain,

universal berarti, memiliki ciri yang sama yang ada pada semua bahasa. Nababan (1993:1) berpendapat bahwa fungsi bahasa untuk komunikasi yaitu alat pergaulan dan berhubungan dengan sesama manusia sehingga terbentuk suatu sistem sosial atau masyarakat.

Bahasa merupakan alat komunikasi vital (Tarigan, 1990:4). Manusia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa akan menghasilkan sebuah tuturan atau ujaran. Ujaran atau tuturan yang dituturkan tersebut dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi antara lain penutur, mitra tutur, situasi, tujuan pembicaraan, konteks, jalur, media, dan peristiwa. Dengan adanya faktor tersebut, maka tindak tutur merupakan adanya pemahaman bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi dan bagaimana fenomena pragmatik tersebut menyelidiki tuturan yang terlihat konteks, bukan yang abstrak dalam komunikasi. Dengan kata lain, pragmatik mengkaji maksud penutur (Rohmadi 2004:2). Tindak tutur yang disampaikan seseorang meliputi (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi (Tarigan 1986:37). Kajian ini menfokuskan pada aspek tindak ilokusi. Tindak ilokusi adalah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu, yang mempunyai maksud dan fungsi atau daya tuturan (Tarigan 1986:37).

Tindak tutur ilokusi adalah sebuah tuturan selain untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu sejauh

situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama (Wijana, 1996:18). Tindak tutur ilokusi penting dalam komunikasi karena menyertakan konteks tuturan dalam situasi tutur. Pada dasarnya tindak tutur ilokusi merupakan bagian sentral untuk memahami tindak tutur.

Selain itu pentingnya kajian terkait tindak tutur ilokusi pada sebuah iklan ialah memudahkan pemahaman mengenai kelangsungan dan keliteralan sebuah tuturan, dengan maksud tuturan (tindak ilokusi) tersebut. Selain kelangsungannya, kajian terkait tindak tutur ilokusi penting agar pemahaman mengenai tuturan apa yang diyakini penutur dengan apa yang diujarkan penutur. Apabila apa yang diyakini penutur sama dengan apa yang dituturkan maka tuturan tersebut merupakan tuturan literal. Namun, apabila apa yang diujarkan penutur tidak sama dengan apa yang dituturkan maka tuturan tersebut merupakan tuturan tidak literal. Dengan adanya kajian tutur ilokusi kita dapat memahami kelangsungan dan keliteralan sebuah tuturan terutama pemahaman terhadap konteks dan melatar belakangi konteks tersebut. Oleh karena itu, dalam menganalisis tindak tutur bahasa iklan tidak dapat dilepaskan dari konteks yang disampaikan (Prasetya, 2017:3).

Keterangan di atas menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja termasuk dalam dunia periklanan. Saat ini dunia periklanan sudah berkembang pesat seiring dengan perkembangan dunia teknologi dan kemajuan dalam bidang ekonomi. Perkembangan dunia periklanan

banyak didukung oleh media dan teknologi, baik media cetak, seperti koran, tabloid dan majalah maupun media elektronik, seperti internet, televisi dan radio. Iklan ditampilkan dalam berbagai media, salah satunya radio di kota Banda Aceh terdapat berbagai radio yang saban hari menayangkan bermacam iklan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Aceh, untuk penelitian ini hanya fokus pada iklan bahasa Indonesia. Salah satu radio yang tergolong banyak menyampaikan iklan adalah Radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh.

Pemutaran iklan pada Radio 99,3 Toss FM disetiap harinya mencapai satu hingga lima kali dengan durasi waktu setiap iklannya 30 detik hingga 5 menit. Pemutaran iklan dilakukan pada pagi hari sebanyak dua kali, siang hari satu kali, sore hari satu kali dan malam satu sampai dua kali pemutaran. Iklan yang disampaikan sangat bervariasi salah satunya ialah iklan penawaran berbagai produk dan jasa. Proses pemutaran iklan pada Radio 99,3 Toss FM terlebih dahulu direkam baik oleh penyiar atau tokoh yang ditunjuk oleh pemasang iklan untuk diputar sesuai jumlah yang diinginkan oleh pemasang iklan. Jenis iklan yang ditayangkan sangat beragam, mulai dari iklan perdagangan/produksi, iklan institusi, iklan ritel dan lain sebagainya. Banyaknya iklan karena radio ini cukup diminati oleh pendengar, baik pelajar, mahasiswa, pegawai, wira swasta, ibu rumah tangga dan lain-lain.

Hal yang menarik dari iklan radio adalah iklan radio berbeda dengan iklan televisi, walaupun

kedua-duanya berwujud komunikasi lisan. Iklan radio berbeda dengan iklan televisi, karena pada iklan radio tidak terdapat efek visual, yang dapat ditemukan dalam iklan radio hanya suara atau efek audio saja. Iklan di televisi dapat memadukan suara, warna, bentuk, dan gerakan-gerakan khusus, sedangkan iklan radio hanya terdapat suara saja. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa dalam iklan radio tentu memiliki ciri khas agar diperhatikan, diingat dan mudah dimengerti oleh pendengarnya. Sesuai dengan tujuan iklan yaitu untuk membujuk masyarakat, membuat iklan sering kali menggunakan tuturan yang bersifat persuasif, tuturan yang dianggap memiliki daya ilokusi (*illocutionary force*) sehingga dapat mempengaruhi atau membujuk pendengar untuk melakukan hal-hal seperti yang disarankan oleh pembuat iklan.

Salah satu keunggulan radio adalah dapat dibawa kemana saja dan dapat dinikmati oleh siapa saja, orang dapat mendengar radio di jalan, di tempat tidur, di mobil, atau di tempat-tempat lain. Orang juga dapat mendengar radio sambil santai ataupun sambil mengerjakan sesuatu. Radio adalah salah satu media dalam komunikasi massa, memang tidak mungkin melepaskan diri dari penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, klasifikasi tindak tutur ilokasi dalam iklan menarik untuk dijadikan suatu penelitian, melihat masih minimnya kajian yang dilakukan. Dengan adanya kajian ini dapat diketahui klasifikasi pembagian tindak tutur ilokusi yang terdapat pada iklan

Radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, klausa dan kalimat yang terdapat dalam tuturan iklan radio 99,3 Toss FM. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, rekam dan catat. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tindak Tutur

Ilokusi Asertif

Tindak tutur asertif atau representatif adalah tindak tutur yang mengikat penutur pada kebenaran informasi yang dituturkan. Berikut ini tuturan asertif yang terdapat dalam iklan Radio 99,3 Toss FM Merduati Kota Banda Aceh

Data 1

Nenek :Bisa sembuh cuu? berobat di sana

Cucu : Insyallah, nek mariam yang sakitnya kencing manis sudah sembuh berobat di sana.. Yok nek kesana saya antar nenek berobat di Yayasan Tanjung Mulung.

Berdasarkan tuturan di atas merupakan bentuk tutur ilokusi dalam bentuk asertif. Pada kutipan iklan di atas tergolong bentuk iklan layanan masyarakat, karena menyajikan informasi berupa pesan sosial. data di atas penutur memberitahu kepada lawan tutur maupun pendengar radio bagi yang terkena sakit kencing manis agar berobat ke pengobatan herbal

tradisional di Yayasan Tanjung Mulung. Kutipan data 1 dituturkan oleh seorang laki-laki remaja (sang cucu mitra tutur), sementara mitra tuturnya nenek si penutur. Sang cucu mengucapkan tuturan yang berbunyi "*nek mariam yang sakitnya kencing manis sudah sembuh berobat di sana*". Tuturan tersebut, berlangsung di rumah lawan tutur yang disampaikan oleh cucu kepada neneknya, dengan maksud memberitahu neneknya bahwa tempat berobat yang dia tunjukkan telah banyak menyembuhkan orang-orang sakit yang terkena kencing manis, melihat kondisi neneknya yang semakin parah dari sebelumnya, sang cucu mengajak neneknya agar segera pergi berobat ke Yayasan Tanjung Mulung. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar neneknya mau pergi berobat ke tempat tersebut. tuturan asertif digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang berupa pernyataan kepada orang lain, sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian. Memberitahu juga dapat dimaksudkan memberi informasi kepada orang lain, agar orang lain mengetahui apa yang belum diketahuinya.

Ilokusi Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan agar lawan tutur melakukan tindakan sesuai dengan tuturan penutur. Berikut ini tuturan direktif yang terdapat dalam iklan Radio 99,3 Toss FM Merduati Kota Banda Aceh

Data 2

Cucu : Assalamualaikum... nek assalamualaikum...

Nenek : Waalaikum salam...
Cucu : Alhamdulillah si nenek ada di rumah
Nenek : Masuk cu...

Berdasarkan tindak tutur bentuk direktif yang digunakan untuk memberikan perintah agar orang lain melakukan tindakan tertentu sesuai dengan yang diperintahkan oleh si penutur. Pada kutipan iklan di atas tergolong bentuk iklan layanan masyarakat. Tuturan data 2 dituturkan oleh seorang laki-laki remaja (sang cucu mitra tutur), sementara mitra tuturnya nenek si penutur, tuturan tersebut berlangsung di kediaman sang nenek yang sudah lanjut usia. Pada saat cucu mengetuk pintu sambil mengucapkan salam, sang nenek menjawab dengan tuturan "*waalaikum salam*". Tuturan ini berawal setelah nenek membuka pintu kepada cucunya yang baru datang. dengan tuturan "*masuk cu*" tuturan tersebut sang nenek memerintahkan cucunya dengan tujuan agar cucunya yang baru datang masuk ke dalam rumah yang sudah dibukanya. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa tuturan di atas menunjukkan bentuk ilokusi direktif.

Ilokusi Komisif

Tindak Tutur komisif, yakni ilokusi dimana penutur terikat pada suatu tindakan dimasa depan. Pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh biasanya lebih sering menggunakan tuturan komisif bersifat menawarkan, seperti yang terdapat pada bunyi iklan di bawah ini.

Data 3

Bapak : Agen 46 itu apa sih ibu?

Ibu Nana : "Agen 46 mitra Bank BNI pak Beni, biasa melayani kebutuhan perbankan seperti buka tabungan, storan tarik tunai, belik token, bayar listrik, BPJS, PDAM, isi pulsa hp, beli asuransi, kormikro, booking tiket pesawat, dan hotel juga bisa loh".

Berdasarkan tuturan data 3 terdapat ilokusi bentuk komisif, yang tergolong iklan layanan masyarakat karena dapat melayani berbagai kebutuhan masyarakat. Pada iklan Agen 46 BNI di atas dituturkan Ibu Nana kepada seorang bapak yang masih awam pengetahuannya tentang Agen 46 BNI. Tuturan tersebut terjadi di rumah ibu nana, ketika sang bapak pergi berbelanja ke toko ibu nana. Pada tuturan tersebut mengandung unsur promosi berupa penawaran jasa kepada lawan tutur atau pendengar iklan radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh yang diberikan oleh pihak Bank BNI kepada masyarakat. Penawaran tersebut berupa pembukaan buku tabungan, setoran dan tarik tunai, penyediaan token, pembayaran listrik, BPJS, PDAM, isi pulsa, pembelian asuransi, kormikro, booking tiket pesawat dan penawaran tempat penginapan berupa hotel. Dari hasil analisa iklan tersebut termasuk ke dalam bentuk tuturan ilokusi komisif yang bersifat menawarkan sesuatu produk kepada orang lain.

Ilokusi Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah bentuk tindak tutur untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi penutur terhadap suatu

keadaan. Pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh juga menunjukkan adanya unsur tutur ekspresif seperti percakapan di bawah ini:

Data 4

Istri : Papa juga ni bukanya dijaga anak kalau nonton supaya tidak lihat yang macam-macam.

Suami : Loh..kok papa yang disalahin sih, mama yang di rumahkan, mama seharusnya yang lebih sering memantau anak-anak kita.

Tuturan di atas tergolong iklan layanan masyarakat. Tuturan pada data 4 terjadi di kediaman penutur dan lawan tutur ketika sang istri dan suami sedang makan malam. Tuturan di atas merupakan bagian dari ilokusi ekspresif yang bersifat menyalahkan seperti pada ungkapan istri kepada suaminya yang berbunyi "*Papa juga ni bukanya dijaga anak kalau nonton supaya tidak lihat yang macam-macam*". Tuturan ilokusi ekspresif menyalahkan, dimana istri tidak menerima terjadinya perihal yang buruk pada anaknya dengan maksud melampiaskan kemarahannya dengan menyalahkan sang suami yang dianggap kurang menjaga dan memperdulikan anak-anaknya. Tujuan si istri menyalakan suaminya supaya lebih memperhatikan dan memperdulikan sibuah hati mereka hingga menjadi lebih baik di masa depannya. Dari hasil analisis tersebut ditandai bahwa tuturan di atas menunjukkan bentuk tindak tutur ekspresif yang menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi penutur atau sang istri terhadap suatu keadaan.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Memberitahu

Sesuai dengan sebutannya, tuturan asertif memberitahu berfungsi untuk menyampaikan sesuatu yang berupa pernyataan kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian. Tindak tutur ilokusi asertif pemberitahuan juga terlihat pada percakapan antara suami dan istri pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh, sebagai berikut:

Data 1

Istri : Pa.. sini pa lihat anak kita ini mukanya jadi babak belur begini mukahnya.

Suami : Ada apa maa? knpa lagi si adi

Istri : Mama juga ngak tau pa, tapi yang mama lihat dari kejauhan tadi anak kita bergulat dengan teman-temannya.

Tuturan data (1) di atas, dituturkan seorang istri kepada suaminya yang hendak memberitahu keadaan sibuah hati mereka. Berdasarkan hasil analisis iklan (1) tergolong iklan layanan masyarakat. tuturan ilokusi asertif dengan fungsi memberitahu pada percakapan istri yang berbunyi "*pa lihat anak kita ini mukanya jadi babak belur begini wajahnya*" dan ungkapan istri "*mama lihat dari kejauhan tadi anak kita bergulat dengan teman-temannya*". Percakapan tersebut berlangsung di kediaman penutur dan lawan tutur atau suami penutur, dengan maksud menunjukkan pemberitahuan seorang istri kepada suaminya tentang kondisi anaknya

yang babak belur akibat berkelahi dengan teman-temannya. Memberitahu juga dapat dimaksudkan memberi informasi kepada mitra tutur, agar penutur atau orang lain mengetahui apa yang belum diketahuinya.

Tindak tutur ilokusi asertif fungsi pemberitahuan juga terlihat pada iklan (3) berikut ini:

Data 2

Ibu : “Pak token listrik dan uang belanjanya sudah mau habis, buruan isi ulang pak, sekalian tarik tunai buat belanja”

Bapak : “Iya, bapak ke ATM dulu ya”

Percakapan iklan di atas dituturkan oleh seorang istri kepada suaminya. Tuturan ibu dan bapak tersebut berlangsung di rumah penutur dan mitra tutur. Pada tuturan tersebut tergolong bentuk iklan layanan masyarakat yang terdapat unsur asertif berupa fungsi pemberitahuan kepada lawan tutur atau pelanggan Radio 99,3 Toss FM Banda Aceh yaitu kalimat yang berbunyi “*Pak token listrik dan uang belanjanya sudah mau habis*”. Pertuturan sang istri bertujuan untuk memberitahu pada sang suami, melihat keadaan token listrik yang mereka manfaatkan selama satu atau dua bulan tersebut tindak henti-hentinya memberikan kode bunyian amper, penutur atau Istri juga memberitahu uang keperluan sehari-hari untuk biaya hidup mereka sudah habis. Pada kalimat iklan (2) terdapat unsur pemberitahuan bahwa token listrik dan uang belanja yang

dimanfaatkan oleh pelanggan selama ini telah habis.

Tindak tutur ilokusi asertif berupa fungsi pemberitahuan juga terlihat pada iklan (3) berikut ini:

Data 3

Rahayu : tenang aja ! enggak usah panik, ada fitbar snack rendah kalori yang cocok buat kalian yang lagi diet

Iros : hah serius lho

Rahayu : satu bungkus fitbar cuma mengandung 90 kalori

Tuturan kutipan iklan di atas, dituturkan dua orang wanita remaja yang sebaya, terdengar masih berusia 20-30 tahun, penutur adalah rahayu sedangkan mitra tuturnya adalah iros, tuturan tersebut berlangsung di sebuah perusahaan tempat mereka bekerja, pembicaraan yang mereka lakukan terdengar begitu santai dan akrab, pada saat jam istirahat si penutur memberitahukan atau menginformasikan kepada mitra yang ditandai kalimat berikut ini “*satu bungkus fitbar (makanan ringan) yang mengandung 90 kalori*” tuturan tersebut termasuk iklan komersial dengan tujuan mempromosikan suatu produk, bahwa satu bungkus fitbar bagus dikonsumsi bagi yang sedang melakukan program diet. Informasi yang disampaikan penutur sangatlah bermanfaat kepada mitra tutur guna menambah wawasan mitra tutur maupun pendengar radio.

Menyatakan

Fungsi menyatakan merupakan tuturan yang berfungsi menerangkan tuturannya atas apa yang dituturkannya dan berisi suatu pernyataan. Tindak tutur ilokusi asertif menyatakan juga terlihat pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh, sebagai berikut:

Data 4

Rahayu : laper? Ya makanlah

Iros : gue lagi diet tau

Berdasarkan kutipan iklan komersial snack fitbar di atas, diperankan oleh dua orang remaja wanita, penuturnya bernama iros sementara mitra tuturnya adalah rahayu. Penutur mengatakan kepada lawan tutur yang ditandai dengan tuturan seperti kutipan “*gue lagi diet tau*” dituturkan si iros kepada teman sebayanya. tuturan tersebut berlangsung di sebuah perusahaan tempat mereka bekerja, bercengkerama yang mereka lakukan terdengar begitu santai dan akrab, pada saat jam istirahat si penutur menyatakan kepada rahayu bahwa dalam kurun waktu beberapa hari tidak bisa mengkonsumsi makanan terlalu banyak karena penutur sedang melakukan prosedur diet yaitu menahan lapar untuk menjauhi dari kegemukkan, sehingga penutur menghindari berbagai ragam makanan favoritnya dengan tujuan melangsingkan badan dari kegemukkan, supaya tetap terlihat cantik dan menawan. Berdasarkan hasil analisa tersebut menerangkan tuturannya bahwa penutur sedang menjalani diet bersifat menyatakan

Menyarankan

Direktif menyarankan berfungsi untuk memberi saran kepada mitra tutur. Tindak tutur direktif menyarankan dalam radio 99,3 Toss FM Merduati dapat dilihat pada iklan di bawah ini

Data 5

Menejer : ia nih, banyak yang harus ditanda tangani tapi tidak polpennya enggak nyaman dan tintanya tipis lagi

Karyawan: ya ampun, makanya bu pakai pulpen *boldiner pro*

Kutipan iklan komersial di atas diperankan oleh dua orang wanita dewasa. Iklan pulpen *boldiner pro* bermaksud menyarankan kepada para mitra tutur atau pendengar radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh supaya menggunakan pulpen *boldiner pro*. Penutur dan lawan tutur berusia sekitar 35-45, perbincangan antara ibu menejer dan ibu karyawan berlangsung di kantor tempat mereka bekerja. Tindak tutur yang terdapat pada kutipan iklan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang fungsi menyarankan ditandai dengan kalimat "*makanya bu pakai pulpen boldiner pro*" kalimat ini disampaikan kepada manejer dengan tujuan menyarankan, hingga ibu menejer mengganti pulpen yang lama dan mengaplikasikan pulpen merek yang baru yaitu *oldiner pro*, aman dan nyaman dipakai.

Tindak tutur direktif menyarankan juga dapat dilihat pada iklan (6) di bawah ini:

Data 6

Anak : waahhh wangi sekali ya ma

Mama : jelas dong, kan mama pakai fres aja, serangga hilang hatipun senang...,gunakan selalu fres pewangi ruangan yang anti bau

Kutipan iklan di atas diperankan oleh seorang ibu dan laki-laki sebagai ibu dan anak bujangnya yang sedang menggunakan pewangi ruangan, si anak berusia sekitar 20-

30 sedangkan si ibu berusia 35-50 tahun. Ketika ibu pergi ke kamar anaknya dan mencium bau tidak sedap, si ibu langsung menyarankan pada anaknya atau pendengar radio yang ditandai dengan tuturan "*pakai fres aja, serangga hilang hatipun senang*". Tujuan penutur mengatakan demikian agar si anak selalu menggunakan pewangi ruangan (*fresh*) yang anti bau serta serangga pun hilang, tidurpun nyaman. Perbincangan yang mereka lakukan terdengar sangat harmonis. Percakapan antara ibu dan anak terjadi pada siang hari, pada saat sang anak mau istirahat atau tidur siang si ibu selalu memantau anaknya sehingga selalu memberikan perhatian terhadap si buah hatinya, perbincangan mereka berlangsung di kamar sang anak. Sesuai dengan tuturan tersebut termasuk fungsi asertif menyarankan.

Tindak tutur ilokusi direktif pengemukakan pendapat juga terlihat pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh, sebagai berikut:

Data 7

Anak : enggak jadilah ibu, baju muslimah kakak udah pada jelek-jelek, kemaren mau beli bajunya kurang memadai

Ibu : emang kakak belik dimana? Saran ibu sih, kalau mau belik pakaian muslim ya tokoh hijab

Iklan komersial tersebut diperankan oleh seorang ibu dan anak sebagai ibu dan anak yang sedang menyarankan anaknya agar berbelanja di took hijab. Pada

kutipan iklan di atas seorang ibu sedang menyampaikan saran kepada anak perempuannya yang ditandai pada kutipan “*Saran ibu sih, kalau mau belik pakaian muslim ya toko hijap*” percakapan antar ibu dan anak berlangsung di kamar anak perempuannya yang berusia sekitar 10-20 tahun, sementara sang ibu berumur 30-45 tahun. Sang ibu memberi saran kepada anaknya agar membeli pakaian ke tokoh hijab, dengan tujuan supaya si anak membeli baju ke tokoh hijap saja, dan tidak perlu mencari-cari di toko lain, menurut si ibu berbelanja di toko hijab tersebut terasa nyaman, terpercaya, ditambah lagi kualitas barangnya juga bagus. di toko hijab juga menjual baju-baju hijap bermerek. Tindak tutur tersebut merupakan fungsi tindak tutur menyarankan yang ditandai dengan kalimat “*Saran ibu sih, kalau mau belik pakaian muslim ya tokoh hijab*”.

Ekspresif Mengeluh

Fungsi mengeluh adalah salah satu hal yang biasa dilakukan orang untuk mengutarakan perasaan tidak suka, tidak enak hati, atau kesusahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar diberi saran atau bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berikut ini contoh tuturan mengeluh pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh.

Data 8

Cucu : Saya pikir nenek sudah pergi karena lama membuka pintunya

Nenek : Bagaimana mau membuka cepat, asam urat nenek yang sudah kembuh, kemarin

mau wuduk aja susah melangkah.

Tuturan iklan layanan masyarakat tersebut diperankan oleh seorang nenek yang berusia sekitar 50-70 tahun dan seorang cucu sebagai nenek dan cucu bujangnya yang sedang membicarakan keadaan neneknya. Pada iklan di atas merupakan bagian dari ilokusi asertif yang berfungsi mengeluh. Hal ini terlihat pada kalimat “*bagaimana mau membuka cepat asam urat nenek yang sudah kembuh kemarin*”. Tuturan tersebut berlangsung di rumah nenek yang sudah lansia, dengan maksud adanya keluhan seorang nenek kepada cucunya terkait penyakit asam urat yang dideritanya sering mengalami kembuh. Ketika meraka sedang bercengkerama di ruang tamu mitra tutur, si nenek sudah terlihat kurang sehat, ditambah lagi batuk sedang menimpahnya. Hal ini dilakukan untuk mengutarakan perasaan kesusahan atau keluhan yang dialaminya dengan tujuan agar diberi bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Tindak tutur fungsi ilokusi asertif mengeluh juga terlihat pada iklan (9) berikut ini :

Data 9

Manejer : ia nih, banyak yang harus ditanda tangani,tapi pulpennya

nggak nyaman, dan tintanya tipis lagi

Karyawan : ya ampun, makanya buk pakai polpen boldliner pro

Tuturan pada kutipan iklan tersebut terjadi di sebuah kantor pada saat jam kerja. Kutipan tersebut tergolong iklan komersial yang diperankan oleh dua orang wanita dewasa yang sedang mengeluhkan tentang dokumen yang belum siap ditanda tangani akibat pulpennya yang kurang bagus. Penutur menjelaskan bahwa manajer mengeluhkan banyaknya dokumen yang harus ditanda tangani tetapi pulpen yang dipakai selama ini kurang nyaman untuk digunakan, dengan kondisi tintahnya yang sangat tipis membuat menejer sedikit malas untuk menyelesaikan tanda tangan itu, menejer mengeluh kepada karyawan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar sang karyawan bisa bersabar karena terlalu banyak yang harus ditanda tangani. Tindak tutur pada kutipan iklan tersebut merupakan bagian tindak tutur fungsi direktif mengeluh yang ditandai dengan kalimat "*banyak yang harus ditanda tangani,tapi polpennya kurang nyaman*". Kalimat ini disampaikan manajer kepada karyawannya.

Tindak tutur ilokusi ekspresif mengeluh juga terlihat pada iklan (10) berikut ini :

Data 10

Ibu : waahh, kakak kok belum siap-siap, katanya mau ikut pengajian

Anak : enggak jadilah ibu, baju muslimahnya kakak udah pada jelek-jelek, kemaren mau beli bajunya kurang memadai

Berdasarkan kutipan iklan di atas tuturan tersebut terjadi pada saat ibu berada di kamar anaknya. Tuturannya digolongkan iklan komersial, perbincangan tersebut diperankan oleh seorang ibu dan anak gadisnya yang sedang memilah-milah bajunya hendak memudar. Sang anak mengatakan kepada ibunya bahwa baju muslimah yang dikenakan selama ini sudah setegah layak pakai. Si anak mengeluh kepada ibunya bahwa baju yang ingin dipakai untuk pergi kepengajian sudah tidak bagus dikenakan, menurut anaknya pakaian muslimahnya terlihat sudah pudar, membuat anaknya minder pergi ke pengajian saat bersua temannya, dengan begitu membuat si anak bermalas-malasan pergi ke pengajian. Kutipan iklan tersebut merupakan tindak tutur asertif fungsi mengeluh yang ditandai dengan kalimat "*enggak jadilah ibu, baju muslimahnya kakak udah pada jelek-jelek*".

Memesan

Direktif memesan merupakan kegiatan menuturkan pesan untuk dikemukakan guna memberi pesan kepada orang lain. Tindak tutur memesan dalam radio 99,3 Toss FM Merduati dapat dilihat pada iklan di bawah ini.

Data 1

Ibu : itu dia kakak, shopee itu beda dengan olshop lainnya, shopee menyediakan beraneka ragam muslim dari laki-laki dan perempuan, selain itu

harganya yang pas
dikantong barangnya sesuai

Anak : oohh gitu ibu, kakak pesan
baju satu di shopee ya,
eeeemm nantik ibu yang
bayarin ya...

Iklan tersebut tergolong iklan komersial, yang dituturkan seorang anak kepada ibunya yang ingin memesan barang kesukaannya. Perbincangan antara anak dan ibu berlangsung di kediaman ibu dan anak, pada disaat ibunya sedang asyik bicara, anaknya langsung memotong pembicaraan ibunya tanpa berpikir lama, tiba-tiba si anak mengatakan pada ibunya bahwa ia sudah memesan baju di *shopee*. kegiatan yang dilakukan sang anak menuturkan pemesanan baju untuk dikemukakan guna memberi pesan kepada orang lain.

Memerintah

Tuturan memerintah merupakan perintah yang dikemukakan agar mitra tutur atau pendengar radio mengerjakan atau melaksanakan apa yang diinginkan penutur. Direktif memerintah yang terdapat dalam iklan (6) radio 99,3 Toss FM Merduati terlihat pada kutipan berikut ini:

Data 2

Iros : aduhhh, gue laper banget ni

Rahayu : laper? Ya makanlah

Direktif memerintah merupakan perkataan atau tuturan yang bermaksud untuk menyuruh mitra tutur melakukan atau mengerjakan sesuatu yang diperintahkan penutur. Tuturan kutipan iklan di atas

tergolong iklan komersial, pertuturan diperankan oleh dua orang remaja yang sebaya, terdengar masih berusia 20-30 tahun, pembincangan yang mereka lakukan terjadi pada siang hari pada waktu istirahat makan siang, penutur dan mitra tutur terdengar akrab dan santai di sebuah perusahaan tempat mereka bekerja. Pada kutipan iklan "*makanlah*", rahayu memerintahkan mitra tutur untuk bergegas mengambil makanan, supaya segera mengisi perutnya yang sedang keroncongan. Tuturan di atas termasuk tindak tutur memerintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu berupa tindakan agar mitra tutur segera makan.

Fungsi direktif memerintah yang terdapat dalam iklan (6) radio 99,3 Toss FM Merduati terlihat pada kutipan berikut ini:

Data 3

Bapak : Iya, bapak ke ATM dulu ya

Ibu : Ke ATM 46 warung bu
Widia aja, biasa di sana,
dekat lagi

Hasil percakapan di atas juga terdapat kalimat tindak tutur ilokusi yang di dalamnya tersirat berbagai jika dilihat dari aspek ilokusi, yakni kalimat yang berbunyi "*Ke ATM 46 warung bu Widia aja, biasa di sana, dekat lagi*". Dalam kalimat ini kita bisa lihat adanya unsur fungsi direktif yaitu memerintah pelanggan agar menuju ke sebuah ATM 46, yang mudah dijangkau oleh si bapak. Percakapan iklan di atas dituturkan oleh seorang istri kepada suaminya. Tuturan ibu dan bapak tersebut berlangsung di rumah penutur dan mitra tutur. Pada tuturan tersebut

tergolong bentuk iklan layanan masyarakat yang terdapat fungsi memerintah kepada lawan tutur atau pelanggan Radio 99,3 Toss FM Banda Aceh. Tuturan di atas termasuk tindak tutur memerintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu berupa tindakan agar mitra tutur pergi ke ATM yang terdekat.

Menasehati

Tindak tutur ilokusi menasehati merupakan tutur ilokusi yang digunakan agar seseorang sebagai lawan berbicara mendengarkan nasehat-nasehat yang disampaikan setelah mengetahui sesuatu yang dialami lawan berbicara tentang hal-hal yang dapat membahayakan dirinya. Berikut ini fungsi tutur direktif menasehati yang terdapat pada iklan Radio 99,3 Toss FM Merduati Kota Banda Aceh.

Data 4

Cucu : Masih batuk juga nek?

Nenek : Masih cucu ku... Udah minum berbagai obat tapi belum sembuh-sembuh juga..

Cucu : Wahh bahaya nek kalau batuk TBC harus segera diobatin.

Tutur iklan di atas memperlihatkan bahwa seorang cucu sedang menasehati neneknya yang sedang mengalami penyakit batu TBC. Berdasarkan tuturan iklan di atas merupakan bentuk tutur direktif yang berfungsi menasehati. Pada kutipan iklan di atas tergolong

bentuk iklan layanan masyarakat, karena menyajikan berupa pesan sosial. data iklan di atas penutur memberitahu kepada lawan tutur maupun pendengar radio bagi yang terkena bahaya terkena batuk tbc harus segera berobat ke pengobatan herbal tradisional, Setelah sang cucu mendengar penyakit yang dialami neneknya belum kunjung sembuh, maka cucu bertujuan menesehati neneknya segera berobat. Terlihat pada kalimat "*Wahh bahaya nek kalau batuk TBC harus segera diobatin*" Kutipan tersebut dituturkan oleh seorang laki-laki remaja (sang cucu mitra tutur), sementara mitra tuturnya nenek si penutur. Pada kalimat tersebut terdapat adanya tutur ilokusi menasehati yang dilakukan cucu kepada sang nenek.

Mengucapkan Terima Kasih

Mengucapkan terimakasih biasanya ketika seseorang mengucapkan sesuatu kepada orang lain. Seperti mendapat bantuan, mendapatkan informasi dan mendapatkan pujian. Direktif fungsi mengucapkan terimakasih yang terdapat dalam iklan 6 radio 99,3 Toss FM Merduati terlihat pada kutipan berikut ini:

Data 1

Rahayu : udah gitu, bisa lho pilih rasa yang lho suka, ada rasa coklat da nada rasa stroberry, makan satu bungkus aja bisa bikin lho kenyang

Iros : waaahh, terimakasih ya infonya, sekarang gue

enggak takut gemuk lagi deh

Berdasarkan kutipan iklan di atas, penutur mengungkapkan rasa terimakasih atas informasi yang telah disampaikan pada mitra tutur yang ditandai dengan “*terimakasih ya infonya, sekarang gue enggak takut gemuk lagi deh*” Dengan begitu penutur dengan senang hati mengatakan akan melawan kegemukkan sehingga tidak takut lagi badannya gemuk karena telah ada pencegahnya yaitu *snack fitbar* yang aman dikonsumsi. Tutaran kutipan iklan di atas tergolong iklan komersial, pertuturan diperankan oleh dua orang remaja yang sebaya, terdengar masih berusia 20-30 tahun, pembincangan yang mereka lakukan terjadi pada siang hari pada waktu istirahat makan siang, penutur dan mitra tutur terdengar akrab dan santai di sebuah perusahaan tempat mereka bekerja. Dari hasil analisa hal ini bersifat mengucapkan terima kasih ketika penutur mendapatkan informasi dari mitra tuturnya.

Memuji

Tindak tutur ilokusi ekspresif memuji berfungsi untuk menyatakan pujian kepada lawan tutur baik berupa benda yang dikagumi maupun sesuatu yang dilakukan orang lain, lazimnya tuturan ini ditemukan ketika seseorang sedang mengagumi sesuatu yang disenangi sipenutur. Tindak tutur ekspresif memuji dalam radio 99,3 Toss FM Merduati dapat dilihat pada iklan di bawah ini.

Data 2

Mama : tenang mama punya solusinya, seeeetttt-seeeetttt

Anak : waahhh wangi sekali ya ma

Berdasarkan kutipan iklan di atas, dapat dijelaskan bahwa seorang anak laki-laki sedang memuji produk yang diaplikasikan ibunya, bahwa pengharum ruangan (*fresh*) yang disemprot oleh ibunya sangatlah wangi. Percakapan iklan di atas diperankan oleh seorang ibu dan laki-laki sebagai ibu dan anak bujangnya yang sedang menggunakan pewangi ruangan, si anak berusia sekitar 20-30 sedangkan si ibu berusia 35-50 tahun. Tutaran tersebut ditandai dengan “*waahhh wangi sekali ya ma*” Tujuan penutur mengatakan demikian agar sang ibu selalu menggunakan pewangi ruangan (*fresh*) yang anti bau, tidurnya nyaman. Perbincangan yang mereka lakukan terdengar sangat harmonis. Percakapan antara ibu dan anak terjadi pada siang hari, pada saat sang anak mau istirahat atau tidur siang si ibu selalu memantau anaknya sehingga selalu memberikan perhatian terhadap si buah hatinya, perbincangan mereka berlangsung di kamar sang anak. Sesuai dengan tuturan tersebut termasuk bentuk ilokusi ekspresif yang berfungsi memuji. Pujian yang diberikan anak laki-lakinya membuat ibunya percaya diri supaya tetap menggunakan (*fresh*) produk yang terpercaya dan memberikan kesan yang baik untuk memperwangi ruangan.

Menawarkan

Data 1

Nah.. pastiin tidak ada yang ketinggalan berangkat nonton GP. S 10001 motor GP mengajukan kredit

kendaraan di Adira Faines jadilah satu dari 10001 pemenang tiket ples akomodasi gratis nontong langsung motor GP disirkuit Jepang Malasia keterangan lebih lanjut hubungi dring Adira di 021500511.

Berdasarkan tuturan tersebut terdapat ilokusi bentuk komisif yang berfungsi menawarkan, yang tergolong iklan layanan masyarakat kerana dapat melayani berbagai kebutuha masyarakat. Tuturan pada iklan Radio 99.3 Toss FM Merduati Banda Aceh di atas merupakan tutur komisif yang bersifat penawaran suatu tiket melalui promosi agar pendengar bersedia berlangganan dengan pihak pemilik atau pengelolaan tiket dengan menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan untuk dapat menonton secara langsung pertandingan motor GP. Tuturan kutipan iklan di atas berlangsung di rumah si penutur, Pada tuturan tersebut mengandung unsur promosi berupa penawaran jasa kepada lawan tutur atau pendengar iklan radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh yang diberikan oleh pihak Adira Faines kepada masyarakat. Penawaran tersebut berupa GP. Dari hasil analisa iklan tersebut termasuk ke dalam bentuk tuturan ilokusi komisif yang bersifat

menawarkan sesuatu produk kepada orang lain.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah,

1. Bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada iklan Radio 99,3 Toss FM Merduati Banda Aceh ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.
2. Terdapat 10 fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam transkrip iklan 99,3 Toss FM Merduati, meliputi fungsi tindak tutur ilokusi asertif memberitahu, menyatakan, menyarankan, mengeluh. Fungsi tindak tutur ilokusi direktif memerintah, menasehati dan memesan. fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dan memuji, Fungsi tindak tutur komisif menawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer A. dan Agustina L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nababan, PWJ. (1993). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Oka dan Suparno. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Prasetya, (2017). *Tindak Tutur Pada Iklan Produk Makanan Cepat Saji Di Televisi Dan Implikasinya*. Jurnal Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) No. 1 Volume 4.

Tarigan, Henry Guntur, (1986), *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.